

## FAKTOR IMPLEMENTASI *FAMILY FREQUENCY* PADA JAKARTA *FLIGHT INFORMATION CENTRE (FIC)*

Fernando Yorizki Abmi<sup>1</sup>, Yuyun Suprpto<sup>2</sup>, Yuni Saptandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Penerbangan Surabaya, Jl. Jemur Andayani 1 No 73, Surabaya 60236

Email : [fernandoabmi86@gmail.com](mailto:fernandoabmi86@gmail.com)

### Abstrak

*Family frequency* pada Jakarta FIC (*Flight Information Centre*) di Perum LPPNPI Cabang Medan memiliki fungsi yang sangat penting namun masih ada beberapa faktor yang mengakibatkan *family frequency* tidak di gunakan kembali dalam pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan pada Jakarta FIC di Perum LPPNPI Cabang Medan. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan *Family Frequency* pada Jakarta FIC dan untuk mengetahui bagaimana cara menggunakan kembali *Family Frequency* agar dapat menunjang pemberian pelayanan penerbangan didalam Jakarta FIC. Metode Penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. *frequency* sangat membantu dalam pemberian pelayanan penerbangan dan adanya tahap uji coba alat CWP (*Controller Working Position*). *Family frequency* dapat di gunakan kembali dengan cara menyamakan *frequency* yang ada di dalam sector Jakarta *Flight Information Centre (FIC)*, Membuat *Letter Of Coordination Agreement (LOCA)* antara Jakarta, Medan, Palembang, dan Pontianak terkait pelayanan ruang udara Jakarta *Flight Information Region (FIR)*. Personel ACO beranggapan bahwa *family frequency* sangat membantu dalam pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan. **Kata kunci:** *family frequency*, Jakarta FIC, ACO, Faktor

### Abstract

*Family frequency at Jakarta FIC (Flight Information Center) at Perum LPPNPI Medan Branch has a very important function, but there are still several factors that cause family frequency to not be reused in providing flight traffic services at Jakarta FIC at Perum LPPNPI Medan Branch. The purpose of this study is to find out what are the factors that influence the use of Family Frequency at Jakarta FIC and to find out how to reuse Family Frequency in order to support the delivery of flight services within Jakarta FIC. The research method used by the author is a qualitative descriptive method with observation and interview data collection techniques. frequency is very helpful in providing flight services and there is a testing phase for the CWP (Controller Working Position) tool. Family frequency can be reused by equalizing the frequencies in the Jakarta Flight Information Center (FIC) sector, making a Letter of Coordination Agreement (LOCA) between Jakarta, Medan, Palembang, and Pontianak related to airspace services for the Jakarta Flight Information Region (FIR). ). ACO personnel think that family frequency is very helpful in providing air traffic services.*

**Keywords:** *family frequency*, Jakarta FIC, ACO, Factor

## PENDAHULUAN

Di dalam pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan khususnya di dalam pelayanan Medan FSS (*Flight Service Station*) atau sekarang yang berubah menjadi Jakarta FIC Medan Sector dengan panggilan *radiotelephony* MEDAN *INFORMATION* adalah *station* yang digunakan untuk *air to ground communication* yang dilengkapi dengan alokasi *frequency* sesuai *Aeronautical Information Publication AMDT 107 VOL I*, yaitu :

1. 3416 kHz
2. 5631 kHz
3. 6595 kHz
4. 8957 kHz
5. 11305 kHz
6. 11366 kHz

Dalam pemberian pelayanan penerbangan sering terjadi masalah teknis dengan alat Radio HF (*High Frequency*) sehingga apabila ACO (*Aeronautical Communication Officer*) komunikasi dengan pilot untuk memberikan pelayanan penerbangan, seperti pemberian *information traffic*, pilot melakukan *report point to point* dan *request leve*, suara dari ACO tidak dapat di terima oleh pilot begitu juga sebaliknya, dikarenakan Jakarta FIC Sector lain tidak lagi menggunakan *Family Frequency* sehingga tidak dapat membantu pilot dan ACO pada Jakarta FIC Sector lain yang sedang mencoba melakukan komunikasi. Sehingga saat pesawat akan terjadi *traffic* dan ACO harus segera menyampaikan *information traffic* sering terjadi hambatan karena harus berkoordinasi dengan adjacent unit terkait dan memerlukan waktu lebih lama untuk berkoordinasi sehingga membuat pemberian pelayanan penerbangan tidak efisien dan dapat menyebabkan *accident* atau *incident* dalam suatu penerbangan.

## METODE

Metode penelitian deskriptif dengan analisis data kualitatif di gunakan oleh penulis dalam penulisan penelitian ini.

Dalam hal ini penulis melakukan observasi berupa proses pengamatan

pengaruh yang dihasilkan terhadap penggunaan perangkat *family frequency*. Observasi ini dilakukan untuk menghimpun data selama aktivitas pelayanan di unit Jakarta FIC Medan Sector selama jam kerja.

Metode wawancara merupakan metode yang akan dilaksanakan oleh penulis berkaitan dengan pengumpulan dan kelengkapan data. Dalam hal ini yakni Personil Komunikasi Penerbangan khususnya Supervisor dan Pelaksana di Perum LPPNPI Cabang Medan.

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data Penelitian, yaitu Perum LPPNPI Cabang Medan. Waktu penelitian dilakukan bulan November 2021 dimulai dari peneliti melaksanakan *On the Job Training* sampai dengan bulan Juli 2022 untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama 5 bulan penulis melaksanakan *On the Job Training* di Perum LPPNPI Cabang Medan, penulis menemukan faktor – faktor implementasi *family frequency*.

1. Pada tanggal 1 Maret 2022, Pesawat WON1265 melakukan *contact* dengan ACO namun suara yang di terima oleh ACO sangat tidak jelas dan menyebabkan komunikasi tidak dapat di lanjutkan, kemudian ACO harus berkoordinasi dengan unit uniterkait yang akhirnya memerlukan waktu lebih lama untuk berkoordinasi dan melaporkan masalah radio kepada unit terkait.
2. Pada tanggal 7 Maret 2022, Pesawat CTV1913 melakukan *contact* dengan ACO, namun suara tidak terdengar oleh pesawat, kemudian ACO harus berkoordinasi dengan unit unit terkait yang akhirnya memerlukan waktu lebih lama untuk berkoordinasi dan melaporkan masalah radio kepada unit terkait.
3. Pada tanggal 26 Maret 2022, Pesawat WON1230 melakukan *contact* dengan ACO melalui SELCAL (*Selective Calling*) di karenakan radio HF tidak berfungsi sebagaimana

mestinya, melalui SELCAL pesawat berhasil di hubungi namun tetap saja suara tidak terdengar oleh ACO, dan ACO harus berkoordinasi dengan unit unit terkait yang akhirnya memerlukan waktu lebih lama untuk berkoordinasi dan melaporkan masalah radio kepada unit terkait.

Berdasarkan kejadian di atas dapat di pahami bahwa ACO (*Aeronautical Communication Officer*) membutuhkan implementasi *family frequency* untuk menunjang pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan. Hal tersebut juga mengakibatkan personel ACO (*Aeronautical Communication Officer*) kesulitan dalam memberikan pelayanan lalu lintas penerbangan apabila radio HF yang digunakan sering mengalami kerusakan.

Penulis melakukan penelitian dengan metode pengumpulan data wawancara. Wawancara telah dilakukan oleh penulis dengan 5 personil ACO melalui telepon aplikasi *whatsapp* pada bulan Juni sampai dengan Juli 2022 dengan mengajukan 6 pertanyaan.

Berikut merupakan kesimpulan hasil dari wawancara dengan 5 personil ACO di Perum LPPNPI Cabang Medan, terkait faktor-faktor implementasi *family frequency* Jakarta FIC medan sector di perum LPPNPI Cabang Medan.

1. Apakah penggunaan *Family Frequency* pada Jakarta FIC saat ini masih di gunakan, jika tidak, pengganti dari Family Frequency apa ?

Jawaban : Sudah tidak digunakan, karena *family frequency* antara medan, pontianak dan Palembang, Dimana pontianak lebih menggunakan ke *frequency secondary* sedangkan Palembang fss nya sendiri sudah tidak beroperasi. Dan pada saat ini Jakarta FIC Medan Sector sendiri menggunakan alat baru CWP (*Controller Working Position*) yang sedang berada dalam tahap uji coba.

2. Selama *family frequency* tidak di gunakan Kembali, apakah hal

tersebut memberikan pengaruh terhadap pemberian pelayanan penerbangan, apa dampaknya ?

Jawaban : Sangat berpengaruh, karena ketika radio HF *normal operations* tetapi *receiver* kurang bagus maka tidak akan ada *adjacent unit* (FIC) lain yang dapat membantu, untuk dampak terburuk bisa terjadi BOC (*break of coordination*)

3. Bagaimana cara penggunaan kembali *Family Frequency* agar dapat menunjang pemberian pelayanan penerbangan di Jakarta FIC Medan Sector ?

Jawaban : untuk penggunaan kembali bisa dengan cara pembuatan loca antara pontianak fss dan Jakarta fss dan menyamakan *frequency* yang di yakini memiliki kualitas yang sama sama bagus

4. Menurut anda faktor apa saja yang menyebabkan *family frequency* tidak digunakan kembali dalam pemberian pelayanan penerbangan ?

Jawaban : Faktor terbesar yaitu propagasi yang membuat radio hf ini banyak *noise* dan adanya pengaruh dari ionosfer serta letak geografis di suatu daerah tersebut yang menyebabkan perbedaan kualitas *frequency*.

5. Selama *family frequency* tidak di gunakan Kembali, dapat di jelaskan apakah terdapat accident atau incident yang terjadi ?

Jawaban : Pernah ada *accident* yang terjadi sekitar tahun 2015-2016 dimana pesawat wings air BOC dengan pesawat Garuda Indonesia di ruang wilayah udara silangit afis, dimana kedua pesawat ini tidak dapat melakukan komunikasi di karenakan radio fss medan bermasalah

6. Menurut anda faktor apa saja yang menyebabkan *family frequency* perlu digunakan Kembali dalam pemberian pelayanan penerbangan ?

Jawaban : sangat perlu digunakan karena *family frequency* ini sangat membantu jika antara medan, Pontianak dan Jakarta

sedang mengalami kendala dalam pemberian pelayanan.

Dari hasil observasi dan wawancara tentang implementasi *family frequency* sangatlah penting, supaya terdapat kontigensi di saat radio mengalami gangguan atau kerusakan.

## PENUTUP

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah penulis lakukan, bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *family frequency* sangat perlu dan dapat membantu dalam pemberian pelayanan lalu lintas penerbangan apabila salah satu radio HF (*High Frequency*) yang di gunakan pada Jakarta *Flight Information Centre* (FIC) mengalami masalah.
2. Penggunaan kembali *family frequency* dapat dilakukan dengan cara menyamakan *frequency* yang ada di dalam *sector* Jakarta FIC, Membuat *Letter Of Coordination Agreement* (LOCA) antara Jakarta, Medan, Palembang, dan Pontianak terkait pelayanan ruang udara Jakarta *Flight Information Region* (FIR).

## SARAN

Dari keseluruhan pembahasan yang telah penulis indikasikan pada penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Menambahkan alat *repeater* untuk meningkatkan kualitas radio HF (*High Frequency*) di setiap daerah.
2. Melakukan kalibrasi terhadap radio HF (*High Frequency*) untuk mengurangi gangguan yang terjadi pada radio HF (*High Frequency*)
3. Pengembang penelitian dapat menambahkan informasi terkait *incident* ataupun *accident* yang terjadi pada Jakarta *Flight Information Centre* (FIC) Pontianak Sector dan Jakarta Sector.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Aeronautical Information Publication AMDT 107 VOL I*
- [2] *Annex 11 Air Traffic Service chapter 2 part 2.2 about objective of air traffic services*
- [3] *Annex 11 Air Traffic Service Chapter 1, 2001*
- [4] *ANNEX 10 Aeronautical Telecommunications VOL 2 Communications Procedures including those with PANS Status seventh Edition*
- [6] Nazir, Mohammad. 2005. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia
- [7] Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.*
- [8] Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2012). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat press.
- [11] Undang- Undang No 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
- [12] Umar, Husein. 2007. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [13] B. P. Ocdianty, L. S. Moonlight and D. B. Christian, "Pengaruh Pengisian Data Flight Plan Oleh Flight Operator Officer (FOO) Terhadap Workloads Personel Aco Di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC)," in *Prosiding SNITP*, Surabaya, 2021.
- [14] N. Rosita, P. A. Valguna and L. S. Moonlight, "Tinjauan Prosedur Emergency Message Pada Sop AFS Unit ATS Reporting Office (ARO) Dalam Pelayanan Penerbangan Di Perum LPPNPI Cabang Pontianak," in *Prosiding SNITP*, Surabaya, 2021.
- [15] S. Safitri, L. S. Moonlight and D. B. Christian, "Pengaruh Penggabungan

- Unit Terhadap Efisiensi Pelayanan Informasi Penerbangan Di Perum LPPNPI Cabang Makassar Air Traffic Service Center (MATSC)," in Prosiding SNITP, Surabaya, 2022.
- [16] L. Rochmawati, L. S. Moonlight, D. R. Sari and D. Hariyanto, "PENINGKATAN KEMAMPUAN AERONAUTICAL COMMUNICATION OFFICER MELALUI PELATIHAN ICAO ENGLISH LANGUAGE PROFICIENCY BERBASIS DIGITAL LEARNING," in Jurnal Penelitian, Surabaya, 2022.